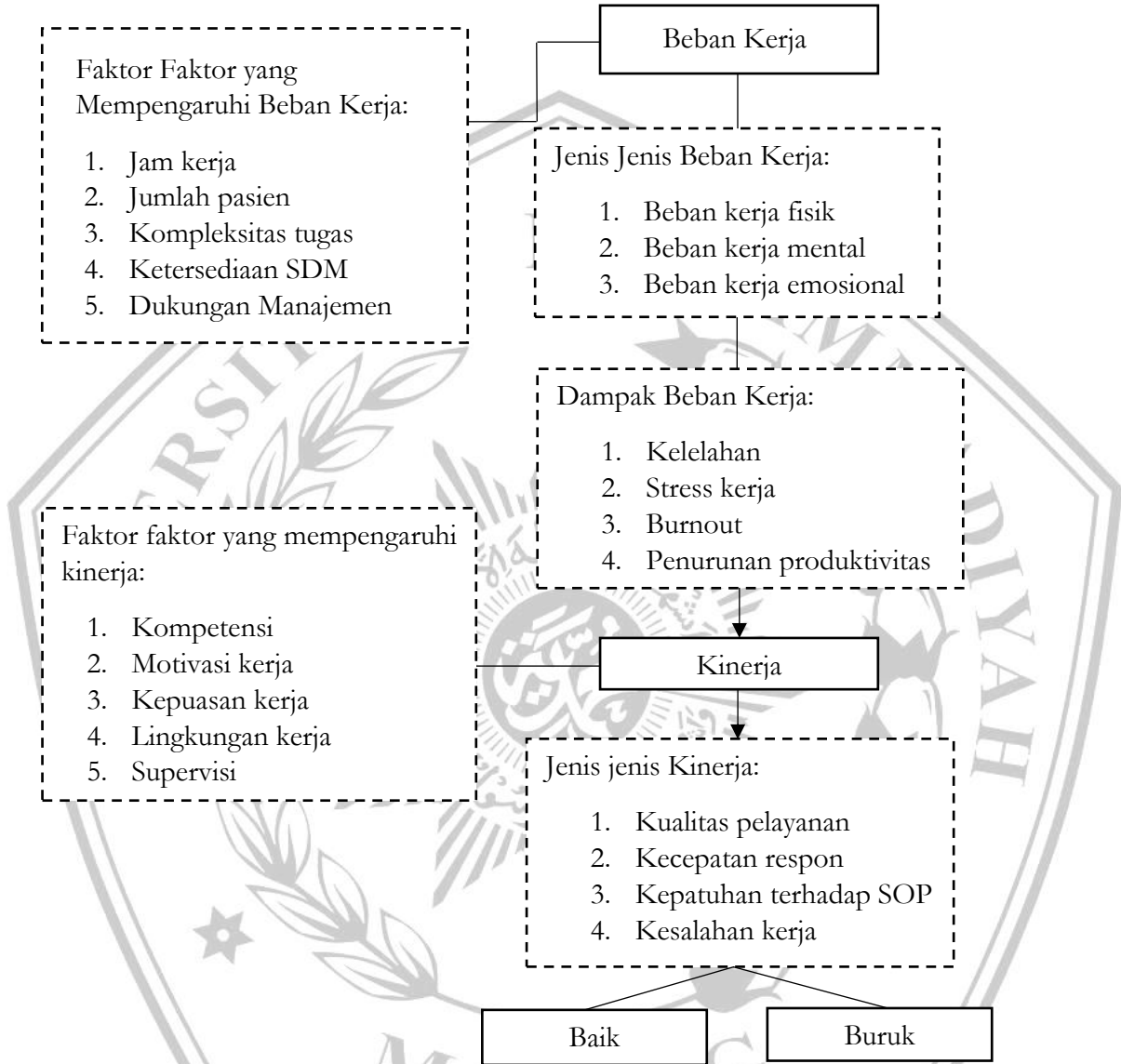


## BAB III

### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Konsep



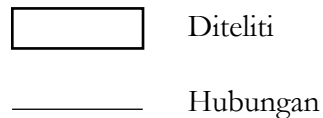
Gambar 3. 1 Kerangka konsep penelitian Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat di Puskesmas

Sumber: Diadaptasi dari Balqis & Sugiono (2020), Yulianti et al. (2022), Nursalam (2017), Aulia et al. (2023), dan Ernest Kissinger & Cicillia Ika Wulandari (2023), dengan modifikasi oleh peneliti (2025).

Keterangan:

—————> Garis menunjukkan faktor

----- Tidak Diteliti



Pada gambar 3.1 dapat dijelaskan bahwa diagram kerangka konsep ini menjelaskan hubungan antara \*beban kerja\* dan \*kinerja perawat\* di Puskesmas. Beban kerja yang tinggi bisa berdampak pada menurunnya kinerja perawat, sementara beban kerja yang lebih seimbang bisa membantu perawat bekerja lebih efektif.

Menurut (Balqis & Sugiono, 2020) Beban kerja perawat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jam kerja yang panjang, jumlah pasien yang banyak, kompleksitas tugas, keterbatasan tenaga kesehatan, dan kurangnya dukungan dari manajemen. Beban kerja ini bisa bersifat fisik, mental, atau emosional. Beban fisik meliputi tugas-tugas yang menuntut tenaga, seperti mengangkat pasien atau melakukan prosedur medis. Beban mental berkaitan dengan pengambilan keputusan cepat dan multitasking, sementara beban emosional muncul dari interaksi dengan pasien dan keluarga, terutama dalam kondisi sulit.

Jika beban kerja terlalu tinggi, perawat bisa mengalami kelelahan, stres, burnout, bahkan penurunan produktivitas. Akibatnya, kualitas pelayanan bisa menurun, respons terhadap pasien menjadi lebih lambat, dan tingkat kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) juga bisa berkurang. Bahkan, dalam beberapa kasus, bisa terjadi kesalahan kerja yang berdampak pada keselamatan pasien.

Di sisi lain, (Aulia et al., 2023) kinerja perawat juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi, motivasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, dan supervisi

dari atasan. Jika faktor-faktor ini mendukung, meskipun beban kerja tinggi, perawat tetap bisa bekerja dengan baik.

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hipotesis penelitian adalah dugaan sementara. Dugaan tersebut dibuat oleh penulis atau peneliti dengan mengacu pada data awal yang diperoleh. Kemudian dugaan benar atau salah ditentukan berdasarkan hasil penelitian.

H1: Ada hubungan antara Beban Kerja dengan Kinerja Perawat di Puskesmas.

